



# The Role of Regular Tax Functions in the Pandemic Period Covid-19 at Pekanbaru

Hadion Wijoyo<sup>1</sup>, Wiara Sanchia Grafita Ryana Devi<sup>2</sup>, Aris Ariyanto<sup>3</sup>, Denok Sunarsi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> STMIK Dharmapala Riau, Pekanbaru, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Insan Cendekia Mandiri, Sidoarjo, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

Email: <sup>1,\*</sup>Hadion.wijoyo@lecturer.stmikdharmapalariiau.ac.id, <sup>2</sup>sanchiawiara@gmail.com, <sup>3</sup>dosen02492@unpam.ac.id, <sup>4</sup>denoksunarsi@unpam.ac.id

**Abstrak**—Selain fungsi anggaran, pajak juga memiliki fungsi regular yang bertujuan untuk mengatur perekonomian Pajak (WP) agar terjadi keseimbangan dalam pengenaan pajak. Peran tersebut sangat terasa pada saat Pandemi Covid-19 dimana perekonomian menjadi lesu akibat penurunan daya beli masyarakat. Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh langsung fungsi ini terhadap struktur komunitas di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil sampel yaitu para pelaku UMKM. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh langsung dari rangsangan pajak terhadap keberlangsungan usaha mereka selama pandemi.

**Kata Kunci:** Fungsi Regular; Pajak; Covid-19

**Abstract**—In addition to the budget function, tax also has a regular function which aims to regulate the economy of the Tax (WP) so that there is a balance in tax imposition. This role was felt very strongly during the Covid-19 Pandemic where the economy became sluggish due to the decline in people's purchasing power. This study is to determine the direct effect of this function on the community structure in Pekanbaru. This study uses a qualitative method by taking samples, namely the SMEs actors. The results of this study are to determine the direct effect of tax stimulation on the sustainability of their businesses during the pandemic.

**Keywords:** Regular Functions; Taxes; Covid-19

## 1. PENDAHULUAN

Selain fungsi anggaran, pajak juga memiliki fungsi mengatur (Wijoyo, 2005b), fungsi mengatur berfungsi memberikan keseimbangan ekonomi dalam masyarakat. Dimasa Pandemi Covid-19 pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak memberikan banyak sekali stimulus, seperti pembebasan Pajak hotel dan restoran di 10 daerah wisata yang terdiri dari 33 kabupaten dan kota, lalu memberikan diskon tiket penerbangan sebesar 30% dari 25% seat penerbangan menuju 10 daerah wisata yang terdampak menurunnya jumlah wisatawan. Di sektor UMKM Pemerintah juga memberikan stimulus pajak berupa PPh Final yang ditanggung pemerintah, dan keringan lainnya yang bertujuan untuk menggairahkan sektor UMKM yang memiliki jumlah paling banyak dan berimbas secara langsung akibat dari Pandemi Covid-19 (Sunarsi et al., 2020). Pajak merupakan iuran wajib kepada Negara berdasarkan Undang-Undang tanpa mendapatkan kontraprestasi secara langsung (Wijoyo, 2005). Secara harfiah, pemungutan pajak dipaksakan karena berdasarkan Undang-Undang, namun dalam pelaksanaannya pemerintah melihat aspek mengatur (regulat) agar terjadi keseimbangan ekonomi dalam masyarakat.

Penelitian ini untuk melihat sejauh mana efek pemberian stimulus bisa memberikan rangsangan dan gairah UMKM guna meningkatkan perekonomian keluarga, setidaknya dapat bertahan dimana pandemi. Sektor UMKM menjadi fokus penelitian penulis karena terdapat 67 juta UMKM yang terdata di Indonesia (Ahmadun, 2019). Dengan berbagai jenis usaha yang dikelola oleh UMKM tentunya memberikan efek positif bagi perekonomian Nasional yang sedang mengalami kelesuan (Palimbong et al., 2019)

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti sebagai instrumen, dengan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Jika masalah penelitian belum jelas, masih remang-remang atau masih gelap, kondisi ini cocok diteliti dengan metode kualitatif, karena peneliti kualitatif akan masuk ke obyek, melakukan penjelajahan dengan *grant tour question*, sehingga masalah akan dapat ditemukan dengan jelas. Melalui model penelitian ini, peneliti akan melakukan eksplorasi terhadap suatu obyek, ibarat orang akan mencari sumber minyak, tambang emas, dan lain-lain.(Sugiyono, 2016)

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan. Khatibah dalam Sari & Asmendri (2020) mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode/teknik tertentu guna mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui penelitian kepustakaan.



Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sekaran menyatakan, data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada dan penulis bukan merupakan tangan pertama (Wijoyo, 2011). Menurut Sekaran (2016) sumber data sekunder berasal dari catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, laman internet, dan sejenisnya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan oleh penulis antara lain:

- Literatur berupa buku yang terkait dengan penelitian
- Laporan resmi yang diterbitkan oleh instansi pemerintah seperti BPS, Bank Indonesia (BI), dan Kementerian Keuangan yang penulis dapatkan dari website resmi instansi tersebut
- Berita dari media massa yang dapat diakses secara terbuka melalui internet
- Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan perpajakan dan UMKM

Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan seluruh informasi yang berkaitan dengan pokok permasalahan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap informasi tersebut berdasarkan teori, pernyataan ahli, dan keadaan di lapangan. Informasi yang dikumpulkan berkaitan dengan dampak negatif yang ditimbulkan pandemi COVID-19 dan insentif pajak apa saja yang telah dikeluarkan oleh pemerintah untuk mengatasi dampak tersebut. Selanjutnya membandingkan antara informasi tersebut dengan teori, pernyataan ahli, dan keadaan di lapangan sehingga dapat disimpulkan apa sajakah kebutuhan sektor UMKM dalam menghadapi dampak negatif akibat pandemi COVID19, apa saja manfaat insentif tersebut pada sektor UMKM, dan alternatif solusi kebijakan insentif pajak dalam mengatasi masalah ekonomi pada sektor UMKM akibat pandemi COVID-19 (Wijoyo & Widiyanti, 2020).

Sumber data dalam penelitian kualitatif merupakan narasumber atau partisipan yakni pelaku usaha UMKM sebanyak 20. Dalam penelitian ini sumber data diambil menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan data bersumber dari orang yang dipilih yang dianggap paling tahu tentang persoalan yang akan diteliti. Instrumen dalam penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan dalam bentuk angket yang diberikan secara daring yang disebarakan kepada objek penelitian yaitu para pelaku UMKM yang merupakan sampel penelitian ini (Fahmi et al., 2020).

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Tahap penelitian adalah membagikan pertanyaan dengan menggunakan angket kepada pelaku usaha UMKM sebanyak 20. Adapun jawaban pada angket yang disebarakan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.** Stimulus pajak yang diberikan dimasa pandemi membuat usaha menjadi bergairah

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	10	50
Tidak	10	50
<b>Jawaban</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan sebaran angket yang dibagikan, sebanyak 50 % pelaku usaha UMKM merasa stimulus pajak yang diberikan oleh Pemerintah membuat usahanya bergairah.

**Tabel 2.** Memahami jenis stimulus pajak yang diberikan

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	5	10
Tidak	15	90
<b>Jawaban</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan sebaran angket yang dibagikan, sebanyak 90% pelaku usaha UMKM tidak memahami jenis stimulus pajak yang diberikan oleh pemerintah.

**Tabel 3.** Mengetahui stimulus pajak karena sama dengan stimulus bidang lainnya

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	20	100
Tidak	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan sebaran angket yang dibagikan, semua pelaku usaha UMKM beranggapan bahwa stimulus pajak sama dengan stimulus pemerintah di bidang lainnya seperti Kartu pra Kerja, PKH, KIP, dan lainnya.



**Tabel 4.** Perlunya sosialisasi stimulus pajak terutama UMKM

Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
Ya	20	100
Tidak	0	0
<b>Jawaban</b>	<b>20</b>	<b>100</b>

Berdasarkan sebaran angket yang dibagikan, semua pelaku usaha memandang bahwa pentingnya sosialisasi stimulus bidang fiskal terutama bidang UMKM.

### 3.2 Pembahasan

Bahwa terkait dengan stimulus bidang perpajakan yang diberikan pemerintah selama masa pandemi covid-19 pelaku UMKM tidak mengetahui dengan seksama akan jenis stimulus tersebut. Mereka beranggapan bahwa stimulus yang diberikan pemerintah baik di bidang pendidikan, ketenagakerjaan, sosial dipersamakan dengan stimulus dibidang perpajakan. Hal ini tentunya berpengaruh kepada persepsi pelaku usaha UMKM tersebut meski sebanyak 50 persen mengakui bahwa dengan adanya stimulus dari pemerintah tersebut membuat usaha mereka lebih bergairah dibandingkan ketika sebelum pemberian stimulus tersebut.

Dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa semua pelaku usaha mengetahui akan fungsi dari bantuan (stimulus) pemerintah untuk masyarakat, hal ini mengindikasikan bahwa pelaku usaha UMKM sangat mengharapkan adanya bantuan-bantuan lanjutan dari pemerintah agar usaha mereka dapat bertahan di masa pandemi covid-19.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Pelaku usaha UMKM mengharapkan adanya bantuan pemerintah dalam bidang UMKM agar usaha mereka dapat bertahan di masa pandemi covid-19. Pelaku usaha secara langsung mengetahui adanya bantuan-bantuan pemerintah namun tidak mengetahui dari kementerian mana, maka perlu adanya sosialisasi dari pemerintah terkait bantuann (stimulus) tersebut.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam penelitian ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak terutama pelaku usaha menengah kecil dan mikro (UMKM) di kota Pekanbaru.

## REFERENCES

- Ahmadun. (2019). Pemberdayaan UMKM Bagi Usaha Keluarga dalam Meningkatkan Pendapatan Di Kampung Jangkar Desa Mekarwangi Cariu Bogor. *Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35–42.
- Cahyono, Y., Purwanto, A., Sukanta, F. N. A., Fitriaty, H. W., Sihotang, M., & Sugianto, A. (2020). Impact Of Service Quality, University Image And Students Satisfaction Towards Studentloyalty: Evidence From Indonesian Private Universities. *Journal of Critical Reviews*, 7(19), 3916-3924.
- Cahyono, Y., Jihadi, M., Arifin, Z., & Purnamasari, W. (2020). Do Servant Leadership Influence Market Performance? Evidence from Indonesian Pharmacy Industries. *Systematic Reviews in Pharmacy*, 11(9), 439-451.
- Devi, W. S. G. R. (2018). PENGARUH BUDAYA ORGANISASI DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KEPUASAN KERJA SERTA DAMPAKNYA PADA KINERJA GURU (STUDI PADA SMP PGII 1 KOTA BANDUNG) (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS PASUNDAN).
- Devi, W. S. G. R. (2019). Pengaruh Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru Studi Pada SMP PGII 1 Kota Bandung. *Ekonam: Jurnal Ekonomi, Akuntansi & Manajemen*, 1(2), 135-143.
- Fahmi, K., Kurniawan, T., Cahyono, Y., Sena, A., Suryani, P., Sugianto, A., Amelia, D., Amin, S., Hasbullah, H., Jihadi, M., Wijoyo, H., & Purwanto, A. (2020). Did Servant, Digital and Green Leadership Influence Market Performance? Evidence from Indonesian Pharmaceutical Industry. In *Systematic Reviews in Pharmacy* (Vol. 11, Issue 9).
- Gunartin, A. O. S., Nufus, K., Nur'aini Yusuf, H. S., Maddinsyah, A., Muchtar, A., Sari, W. I., ... & Noryani13, H. W. A Systematic Literature Review of Education Financing Model in Indonesian School.
- Haudi, H. W., & Cahyono, Y. (2020). Effect Of Product Innovation and Marketing Strategy on Consumer Purchase Decisions In Indonesia's Lightweight Roof Steel Industry. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 4147-4155.
- Hartono, W. J., Wijoyo, H., Wongso, F., Khoiri, A., Sunarsi, D., Kusjono, G., & Sobarna, A. (2021, March). Students' Perceptions of Student Council Activity in New Normal Era at Junior High School. In 5th International Conference on Arts Language and Culture (ICALC 2020) (pp. 127-132). Atlantis Press.
- Haudi, H. W., & Cahyono, Y. (2020). Analysis of Most Influential Factors to Attract Foreign Direct Investment. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 4128-4135.
- Haudi, H. W., & Cahyono, Y. (2020). Effect Of Product Innovation and Marketing Strategy on Consumer Purchase Decisions In Indonesia's Lightweight Roof Steel Industry. *Journal of Critical Reviews*, 7(13), 4147-4155.



- Palimbong, S., Nurwarista, A., & Istimur, S. M. (2019). Potensi Pemanfaatan Sumber Tepung Lokal Sebagai. *Inovatif Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 1–6. <https://jipm.unisapalu.ac.id/index.php/jipm/issue/view/4>
- Setyawati, E., Wijoyo, H., & Soeharmoko, N. (2020). Relational Database Management System (RDBMS).
- Sugiyono. (2016). Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan. *PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN KOMPETENSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. SINAR MAS LAND. Tbk TANGERANG*, 4(1), 125–134.
- Suherman, M., Wijoyo, H., & Indrawan, I. (2020). INDUSTRY 4.0 vs SOCIETY 5.0.
- Sunarsi, D. (2020). Implikasi Digitalisasi Umkm. Digitalisasi UMKM, 57.
- Pranata, J., Wijoyo, H., & Suharyanto, A. (2021). Local Wisdom Values in the Pujawali Tradition. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 590-596.
- Widya, A. A. S. D., Widya, H. H. S. D., & Maitreyawira, S. S. S. PENGARUH SIKAP METTA DAN KARUNA PADA DIRI ANAK TERHADAP PENINGKATAN BAKTI PADA ORANG TUA.
- Wijoyo, H. (2005a). Peranan Hukum Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi. In *Jurnal Hukum Respublica* (Vol. 4, Issue 2).
- Wijoyo, H. (2005b). Peranan Pajak Dalam Pembangunan Ekonomi. In *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 1, Issue 2).
- Wijoyo, H. (2011). Analisis Pembentukan Portofolio Antara Valuta Asing dan Saham. In *Jurnal Ilmu Komputer dan Bisnis* (Vol. 2, Issue 2).
- Wijoyo, H., & Widiyanti. (2020). DIGITALISASI UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 DI RIAU. *PROSIDING SINAGARA: INOVASI DALAM MEWUJUDKAN SDG'S PADA ERA POST PANDEMIK*, 1(1), 12–16.
- Wijoyo, H. Problematika Hukum di Bidang Investasi dalam Era Otonomi Daerah. *Jurnal Hukum Respublica*, 5(2).
- Wijoyo, H. (2020). Analisis Pengendalian Internal Dalam Pemberian Kredit Pada PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Indomitra Mandiri. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 1(4), 157-162.